

# Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kinerja Keuangan

Fauziyah Syara Audya, Nurleli, Epi Fitriah

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung.

Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

fauziyahsyara@yahoo.com, Cigedug@gmail.com, Epi\_Fitriah@yahoo.co.id

**Abstract**—Disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR) is a form of corporate commitment to the social, community and environment around the company that is important to operate in order to get a good image in the eyes of stakeholders. A good image is something that will have a positive impact on the company such as increased profits or profits that can result from investor confidence in the company. This study aims to determine how much influence the disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR) on financial performance is proxied by Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE) in manufacturing companies in the textile & garment sub-sector and cement sub-sectors listed on the IDX in 2016-2018. The research sample consisted of 13 companies with 39 observations using purposive sampling technique. Hypothesis testing results indicate that the disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR) has a significant and positive effect on Return On Assets (ROA) and Corporate Social Responsibility (CSR) has a significant and positive effect on Return On Equity (ROE). This means that the higher the Corporate Social CSR index revealed by the company, the higher the profit that will be obtained

**Keywords**—Corporate Social Responsibility Disclosure, Financial Performance, ROA, ROE

**Abstract**— Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan bentuk komitmen perusahaan terhadap sosial, masyarakat dan lingkungan disekitar perusahaan tersebut beroperasi yang penting untuk di perhatikan agar mendapatkan citra baik dimata *stakeholder*. Citra yang baik merupakan hal yang akan memberikan dampak positif bagi perusahaan seperti meningkatnya keuntungan atau laba yang di dapat akibat dari kepercayaan para investor terhadap perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil & garmen dan sub sektor semen yang *listed* di BEI pada tahun 2016-2018. Sampel penelitian terdiri dari 13 perusahaan dengan jumlah pengamatan 39 menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh signifikan dan positif terhadap Return On Asset (ROA) serta Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh signifikan dan positif terhadap Return On Equity (ROE). Artinya semakin tinggi indeks Corporate Social CSR yang diungkapkan perusahaan maka semakin tinggi juga keuntungan yang akan diperoleh.

**Kata kunci**—Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Kinerja Keuangan, ROA, ROE

## 1. PENDAHULUAN

Perusahaan yang didirikan itu semata-mata untuk mencari sebuah keuntungan atau *profit* agar terus dapat berkembang dan berkelanjutan sesuai dengan visi yang mereka punya. Saat ini penilaian perusahaan yang dapat dikatakan sebagai perusahaan yang produktif itu tidak hanya dilihat pada kinerja keuangannya saja. Sebagaimana dikemukakan oleh Elkington dalam Almilia dan Wijayanto [1]: bahwa “Tanggung jawab sosial perusahaan juga merupakan kepedulian perusahaan yang didasari tiga prinsip yang dikenal dengan *triple bootem line* sebagai kunci ekonomi berkelanjutan”. Hery [2] mengemukakan bahwa: “Kinerja keuangan merupakan usaha formal perusahaan untuk mengevaluasi efektivitas dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu, dilihat dari prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan”.

Namun pada kenyataannya masih banyak terjadi permasalahan terkait buruknya kinerja keuangan di setiap perusahaan, seperti pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian dalam penelitian ini pada tahun 2016-2018. Pada Perusahaan Manufaktur Sub sektor tekstil & garmen, terdapat 9 saham yang menorehkan imbal hasil negatif bahkan anjlok hingga 50%.

Menurut Wibisono [3]: “seiring dengan berkembangnya era globalisasi dan pentingnya nilai perusahaan di mata publik, kesadaran akan penerapan CSR bukan dilihat sebagai sentra biaya (*cost center*) melainkan sebagai sentra laba (*profit center*) di masa mendatang”.

Pada kenyataannya masih banyak masalah buruk mengenai pengungkapan CSR, kewajiban pengungkapan CSR ini terkadang tidak dipedulikan oleh beberapa perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) pada Perusahaan Manufaktur sub sektor tekstil & garmen dan sub sektor semen yang *listed* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018
2. Bagaimana tingkat Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur sub sektor tekstil & garmen

dan sub sektor semen yang *listed* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018

3. Seberapa besar pengaruh pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) terhadap Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Manufaktur sub sektor tekstil & garmen dan sub sektor semen yang *listed* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018
4. Seberapa besar pengaruh pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) terhadap Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Manufaktur sub sektor tekstil & garmen dan sub sektor semen yang *listed* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018

## II. LANDASAN TEORI

### A. Corporate Social Responsibility

Ghozali dan Chariri [4] mengungkapkan bahwa: “Pengungkapan atau *disclosure* adalah sebuah informasi yang diberikan kepada pihak-pihak yang memerlukan dan informasi tersebut harus bermanfaat. Jika tidak bermanfaat, maka tujuan dari pengungkapan tidak akan tercapai”.

Menurut Lako [5] definisi CSR adalah: “Komitmen berkelanjutan untuk bertanggungjawab secara ekonomi, legal, dan etis terhadap dampak dampak dari tindakan ekonominya terhadap komunitas masyarakat dan lingkungan serta proaktif melakukan upaya-upaya berkelanjutan untuk mencegah potensi-potensi dampak negatif bagi masyarakat dan lingkungan serta meningkatkan kualitas sosial dan lingkungan”.

### B. Kinerja Keuangan

Mulyadi [6] mengungkapkan bahwa: “kinerja keuangan ialah penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya”. Pendapat lain diungkapkan oleh Jumingan [7], bahwa: “kinerja keuangan yaitu sebagai gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas”. Kemudian Kinerja Keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya (Menurut IAI, 2007).

## III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS, diperoleh estimasi regresi linear sederhana yang tersaji dalam tabel 1.

TABEL 1. HASIL ANALISIS REGRESI LINEAR SEDERHANA RETURN ON ASSETS (ROA)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.049	.021		-2.350	.024
	CSR	.304	.077	.545	3.953	.000

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan output di atas, bentuk persamaan Iregresi linier berganda sebagaiberikut:

$$ROA = -0.049 + 0.304 CSR$$

$\alpha = -0.049$  Artinya: jika pengungkapan (CSR) (X) bernilai 0, maka untuk kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA) (Y) akan bernilai sebesar konstanta yaitu -0.049

$\beta = 0.304$  Artinya jika pengaruh pengungkapan (CSR) sebesar 0.304 menyatakan bahwa setiap penambahan satu nilai pada CSR maka akan memberikan kenaikan pada kinerja keuangan yang diproksikan menggunakan ROA sebesar 0.304.

Nilai signifikansi pengungkapan (CSR) terhadap tingkat kinerja keuangan yang diproksikan dengan (ROA) sebesar 0.000. berdasarkan pada nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pengungkapan CSR dengan tingkat kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA karena  $0.000 < 0.05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima.

TABEL 2. HASIL ANALISIS REGRESI LINEAR SEDERHANA RETURN ON EQUITY (ROE)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.077	.039		-2.003	.052
	CSR	.522	.144	.512	3.628	.001

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan output di atas, bentuk persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$ROE = -0.077 + 0.522 CSR$$

$\alpha = -0.077$  Artinya: jika pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) (X) bernilai 0, maka untuk kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE) (Y) akan bernilai sebesar konstanta yaitu -0.0707.

$\beta = 0.522$  Artinya: jika pengaruh pengungkapan

(CSR) sebesar 0.304 menyatakan bahwa setiap penambahan

(karena bertanda positif) satu nilai pada CSR maka akan memberikan kenaikan pada kinerja keuangan yang diproksikan menggunakan ROE sebesar 0.522.

Dapat diketahui berdasarkan tabel diatas bahwa nilai signifikansi pengungkapan (CSR) terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan (ROE) sebesar 0.001. Berdasarkan hasilnya, nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pengungkapan CSR dengan tingkat kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROE karena  $0.001 < 0.05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Suciawati, dkk (2016) yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Kemudian penelitian Prasetyo dan Meiranto (2017), hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) memiliki pengaruh positif terhadap ROA dan ROE, tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas EPS.

TABEL 3. HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI DENGAN ROA SEBAGAI PENGUKUR TINGKAT KINERJA KEUANGAN

*Model Summary*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.545 <sup>a</sup>	.297	.278	.02556052

a. Predictors: (Constant), CSR

Berdasarkan tabel hasil output SPSS diatas, diketahui nilai Koefisien Determinasi sebesar 29.7% yang berarti nilai tersebut termasuk dalam kategori pengaruh cukup berarti. Artinya besarnya kemampuan variabel CSR untuk menerangkan variabel ROA sebagai pengukur kinerja keuangan pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian pada tahun 2016-2018 adalah 29.7%.

TABEL 4. HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI DENGAN ROE SEBAGAI PENGUKUR TINGKAT KINERJA KEUANGAN

*Model Summary*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.512 <sup>a</sup>	.262	.242	.04771956

a. Predictors: (Constant), CSR

Dari tabel hasil output SPSS diatas, diketahui nilai Koefisien Determinasi sebesar sebesar 26.2% yang berarti nilai tersebut termasuk dalam kategori pengaruh cukup berarti. Artinya besarnya kemampuan variabel CSR untuk menerangkan variabel ROE sebagai pengukur tingkat kinerja keuangan pada perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini tahun 2016-2018 adalah 26.2%.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil & garmen dan sub sektor semen yang *listed* di BEI pada tahun 2016 hingga 2018 meningkat, artinya banyak perusahaan yang telah menerapkan setiap item-item yang ada dalam standar GRI G4.
2. Kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil & garmen dan sub sektor semen yang *listed* di BEI pada tahun 2016-2018 menurun
3. Pengungkapan (CSR) berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil & garmen dan sub sektor semen yang *listed* di BEI pada tahun 2016-2018. Artinya semakin tinggi indeks pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan, maka akan menyebabkan peningkatan pengembalian aktiva untuk aktivitas operasi perusahaan atau ROA yang diperoleh.
4. Pengungkapan (CSR) berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan (ROE) pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil & garmen dan sub sektor semen yang *listed* di BEI pada tahun 2016-2018. Pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROE dapat diindikasikan karena jika meningkatnya pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan, maka akan menjadi pertimbangan para investor dan masyarakat dalam menanamkan saham pada perusahaan.

V. SARAN

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak sampel yang diteliti tidak hanya perusahaan manufaktur sub sektor tekstil & garmen dan sub sektor semen saja.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah pengukuran untuk melihat variabel kinerja keuangan tidak hanya dengan ROA dan ROE saja, bisa seperti *leverage ratio*, *liquidity ratio*, *activity ratio*, *market value ratio*.
3. Penelitian selanjutnya bisa menggabungkan variabel lain seperti *Good Coperate Governance* untuk mengetahui pengaruh pengungkapan CSR perusahaan dan kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Almilia, L. S. & Wijayanto, D. 2007. Pengaruh Environmental Performance dan Environmental Disclosure terhadap Economic Performance, Proceedings The 1<sup>st</sup> Accounting Conference, 1-23.

[2] Hery. 2015. Analisis Kinerja Manajemen: (The Best financial Analysis, Menilai Kinerja manajemen Berdasarkan Rasio Keuangan). Jakarta: Grasindo.

- [3] Wibisono, Yusuf. 2007. Membedah Konsep dan Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility). Gresik: Fascho Publishing.
- [4] Ghozali, Imam dan Chariri, Anis. 2007. Teori Akuntansi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [5] Lako, Andreas. 2011. Dekonstruksi CSR & Paradigma Bisnis dan Akuntansi. Jakarta: Erlangga.
- [6] Mulyadi. 2007. Activity Based Costing. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.
- [7] Jumingan. 2006. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- [8] Untung, Budi Hendrik. 2008. Corporate Social Responsibility. Jakarta: Sinar Grafika.
- [9] Lee, Nancy and Kotler, Philip. 2005. Corporate Social Responsibility: Doing the Most Good for Your Company and Your Cause. Canada: Simultaneously
- [10] Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- [11] Suciawati, D.P, Pradnyan, D.P, & Ardina, C. 2016. PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN. a view point. Jurnal Bisnis dan Keiwausahaan, Vol. 12 no.2
- [12] Prasetyo, M. & Meiranto, W. 2017. PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2013 – 2015. Vol. 6 Nomor 3